**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
   1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan penilitian tersebut dipilih karena pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experimental*. Jenis penelitian ini belum merupakan penilitian sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

1. **Variabel Dan Desain Penelitian**
   * + 1. **Variabel Penelitian**

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas (variabel independen) yang memengaruhi berubahnya variabel terikat dan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas.

25

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian perlakuan berupa GLS.
2. Variabel terikat (Y) : dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil dari pemberian perlakuan berupa kemampuan membaca siswa SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Dalam desain penelitian ini hanya terdapat satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang dapat mendapatkan perlakuan berupa pelaksanaan GLS. Adapun desainnya sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok (kelas) | *Pre-Test* | *Perlakuan* | *Post-Test* |
| Eksperimen |  | X |  |

Sumber: Sugiyono (2016)

Keterangan:

= *Pretest*

= *Posttest*

X = Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuandi kelompok eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum perlakuan O1 disebut *pretest* dan tes sesudah perlakuan O2 disebut *posttest*. Perbedaan antara O1 dan O2 yakni O2 > O1 diasumsikan sebagai pengaruh dari perlakuan.

1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

* + 1. Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan oleh siswa dan guru sebelum pembelajaran. Kegiatan membaca berlangsung selama 15 menit.
    2. Kemampuan membaca pada GLS ialah kemampuan membaca dalam dengan tujuan mengerti serta memahami isi bacaan yang telah disesuaikan dengan indikator memahami bacaan dan kemampuan membaca nyaring dengan tujuan memahami bahan bacaan dengan indikator yang telah disesuaikan dengan unsur cerita yang dibacakan.

1. **Populasi Dan Sampel**

**Populasi Penelitian**

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2016:117) mengemukakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 185 orang siswa.

Tabel 3. 2. Jumlah Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gunung Sari I

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** |
| Kelas IV | 62 orang |
| Kelas V | 66 orang |
| Kelas VI | 57 orang |
| Jumlah | 185 orang |

Sumber : SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar

**Sampel Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah populasi 185 orang siswa maka dalam penelitian ini dilakukan penentuan sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2016:120) mengemukakan bahwa “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik sampling tersebut digunakan bila terdapat pertimbangan. Adapun pertimbangannya yaitu kesesuaian fokus pada GLS (Faizah, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah kelas V berjumlah 66 orang.

Tabel 3. 3. Jumlah Siswa Kelas V

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** |
| Kelas V | 66 orang |
| Jumlah | 66 orang |

Sumber: SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar

1. **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data** 
   1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok(Bundu, 2016). Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis yang digunakan sebagai alat untuk menentukan dan memperoleh data mengenai kemampuan membaca siswa. Tes tertulis yang dipakai adalah soal berbentuk pilihan ganda.

* + - 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen sebagai penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa, absensi siswa, lembar jawaban tes, gambaran-gambaran kegiatan, data sekolah dan dokumen lainnya.

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua, ketiga, dan keempat, sebagai *perlakuan* (tindakan). Pertemuan kelima sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 1 x 15 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan program di sekolah .

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

* + - 1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum perlakuan dengan tujuan mengetahui kemampuan membaca sebelum pemberian perlakuan,

* + - 1. Pemberian Perlakuan

Pemberian perlakuanberupa pelaksanaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen.

* + - 1. *Postest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan kemampuan membaca sesudah pemberian perlakuan.

* 1. **Uji Instrumen**
     + 1. **Uji Validitas**

Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis. Validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validitas isi dan validitas eksternar. Sukardi (2013), Validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan subtansi yang ingin diukur. Sugiyono (2016) validitas eksternal diuji dengan membandingkan instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli yang disebut (*judgment validity*) sedangkan validitas eksternal dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen atau uji lapangan pada populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan yang akan diteliti.

Instrumen dibuat dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Berdasarkan butir-butir instrumen yang akan di validasi tersebut kemudian dikonsultasikan pada ahli yang sesuai dengan disiplin ilmu instrumen yang telah dibuat. Validator yang peneliti jadikan sebagai ahli dalam mengkonsultasikan instrumen yang berbentuk tes kemampuan literasi ini yaitu Drs. Muh. Faisal, M.Pd. selaku dosen yang ahli dalam bidang Bahasa Indonesia. Hasil validasi Drs. Muh. Faisal, M.Pd. menetapkan untuk mengambil semua item pernyataan yaitu 40 item pernyataan.

Hasil instrumen yang telah di validasi oleh ahli selanjutnya dilakukan validasi eksternal dengan melakukan uji lapangan yang dilaksanakan di SDN Kompleks IKIP Kota Makassar. Sekolah yang dipilih dalam melakukan uji validitas instrumen merupakan sekolah yang memiliki karakteristik dan jumlah siswa yang tidak jauh berbeda.

Setiap item akan dinyatakan valid jika nilai *Corrected item-total Correlation >* 0,4132. Berdasarkan hasil uji *Corrected item-total Correlation* dapat disimpulkan bahwa dari 40 item dalam instrumen variabel kemampuan membaca tersebut ada 31 item yang valid dan 9 item tidak valid yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Butir Awal | Butir yang gugur | Butir revisi | Butir akhir |
| 1. | Kemampuan Membaca | 40 | 1, 4, 5, 6, 9, 32, 33, 37 | 0 | 31 |

Sumber: *SPSS version 20.0* (Lampiran 4 halaman 71)

* + - 1. **Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2016), uji reliabelilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Instrumen yang baik harus mempunyai persyaratan yang valid dan reliabel. Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya item yang valid diuji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Jika nilai alpha > 0,6 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Berdasarkan hasil uji *Cronbach's Alpha* seluruh item memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5. Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Cronbach’s Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
| 1. | Kemampuan Membaca | 0,921 | > 0,6 | Reliabel |

Sumber: *SPSS version 20.0* (Lampiran 4 halaman 73)

Hal tersebut menandakan bahwa seluruh item pernyataan memiliki reliabilitas yang mencukupi. Hasil uji lapangan menunjukkan bahwa ada 31 item yang valid dan reliabel, item tersebutlah yang akan dijadikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen di SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Kelas yang diteliti dalam hal ini adalah kelas V.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Menurut Sugiyono (2016:207) adalah “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga ada dua macam statistik yang digunakan yaitu :

1. **Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan membaca yang diperoleh siswa dari kelompok eksperimen. Kemampuan membaca tersebut selanjutnya dibandingkan dengan mengelompokkannya sebagai berikut :

Tabel 3. 6. Pedoman Pengkategorian Kemampuan Membaca Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai**  **(angka 100%)** | **Pengkategorian** |
| 80 ke atas | Sangat Memuaskan |
| 70 – 79 | Memuaskan |
| 60 – 69 | Cukup |
| 50 – 59 | Kurang |
| 49 ke bawah | Sangat Kurang |

Sumber: Bundu (2016:145).

1. **Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dengan data berbeda. sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat, yakni uji normalitas yang diolah pada sistem *SPSS Statistic version 20.0.*

* + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data kemampuan membaca siswa menggunakan  *Kolmogrov-Smirnov Normality Test* pada sistem *SPSS version 20.0*. Data kemampuan literasi dari populasi akan berdistribusi normal apabila *Asymp Sig. (2-tailed)* ≥ α dengan taraf nyata α = 0,05.

* + - 1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah (GLS) terhadap kemampuan membaca siswa SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara, yaitu menggunakan *Paired Sample t-Test* jika data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Wilcoxon* jika data tidak berdistribusi normal.

* + - * 1. *Paired Sample t-Test*

*Paired Sample t-Test* digunakan untuk menguji dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan pada data yang berdistribusi normal. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Analisis digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 20.0*. Syarat dinyatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-Tailed)* lebih kecil dari 0,05.

* + - * 1. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji dua sampel yang berhubungan atau dua sampel yang berpasangan pada data yang tidak berdistribusi normal. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Analisis digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 20.0*. Syarat dinyatakan signifikan apabila nilai *Asymp Sig. (2-Tailed)* lebih kecil dari 0,05.